BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dapat disimpulkan karakteristik tugas matematis berbasis ATPH, kemampuan pemahaman dan penaralan matematis ditinjau dari tingkat KAM siswa.

- 1) Karaktersitik tugas matematis berbasis ATPH adalah sebagai berikut:
 - a) Komponen-komponen pembentuk tugas matematis ATPH adalah konteks ATPH, peran matematika pada ATPH, konten matematika, tujuan tugas, sifat tugas, jenis tugas, dan variabel tugas.
 - b) Konteks tugas dan peran matematika pada ATPH merupakan komponen utama yang menjadi karakteristik khas tugas matematis berbasis ATPH.
 - c) Konteks tugas merupakan komponen-komponen subsistem agribisnis yang melibatkan matematika dalam menyelesaikan masalahnya. Komponenkomponen tersebut adalah pengadaan sarana produksi, pengadaan alat pertanian, alam, tenaga kerja, modal, manajemen dan pemasaran.
 - d) Peran matematika pada konteks ATPH adalah menghitung, mengukur, menganalisis, dan atau memprediksi komponen-komponen ATPH.
- 2) Karakteristik kemampuan pemahaman matematis siswa dalam menyelesaikan tugas matematis berbasis ATPH adalah sebagai berikut:
 - a) Kemampuan pemahaman matematis dalam menyelesaikan tugas matematis berbasis ATPH diindikasikan dengan kemampuan koherensi, korespondensi, dan koneksi matematis (koneksi konteks-konsep, koneksi antar konsep, koneksi prosedural).
 - b) Tingkat KAM siswa cenderung memengaruhi kemampuan pemahaman matematis pada aspek koneksi matematis.
- 3) Karakteristik kemampuan penalaran matematis siswa dalam menyelesaikan tugas matematis berbasis ATPH adalah sebagai berikut:

AWAL MATEMATIS

179

- Kemampuan penalaran matematis siswa dalam menyelesaikan tugas matematis berbasis ATPH untuk semua tingkat KAM adalah imitatif atau kreatif.
- b) Tingkat KAM siswa memengaruhi kemampuan penalaran matematis pada aspek *plausibility* dan *anchoring*.
- 4) Pemahaman dan penalaran matematis bersama-sama menentukan keberhasilan penyelesaian tugas matematis berbasis ATPH pada setiap tingkat KAM siswa yang dapat dilihat dari model paradigma aksial yang bersifat subjektif.
 - a) Konteks tugas memengaruhi model paradigma aksial kemampuan pemahaman dan penalaran matematis pada semua tingkat KAM siswa.
 - b) Variabel tugas memengaruhi model paradigma aksial kemampuan pemahaman dan penalaran matematis pada semua tingkat KAM siswa.
 - c) Koherensi seringkali terhubung dengan penalaran dan menentukan keberhasilan siswa dengan tingkat KAM tinggi dalam menyelesaikan tugas matematis berbasis ATPH.
 - d) Koneksi seringkali terhubung dengan penalaran dan menentukan keberhasilan siswa dengan tingkat KAM sedang dalam menyelesaikan tugas matematis berbasis ATPH.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran yang diberikan peneliti sebagai rekomendasi penelitian adalah sebagai berikut :

- Tugas matematis berbasis ATPH merupakan alat interaksi pembelajaran dan transisi antara matematika yang dipelajari di sekolah dengan matematika yang digunakan di tempat kerja, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengimplementasikan standar proses pembelajaran matematika SMK.
- 2) Pengembangan kemampuan pemahaman matematis siswa SMK-ATPH dengan KAM heterogen untuk mendukung implementasi standar kelulusan mata pelajaran matematika dapat dilakukan dengan mempertimbangkan pengembangan kemampuan koherensi, korespondensi, dan koneksi.

Ai Tusi Fatimah, 2020

- 3) Pengembangan kemampuan penalaran matematis siswa SMK-ATPH dengan KAM heterogen untuk mendukung implementasi kompetensi inti mata pelajaran matematika dapat dilakukan dengan mempertimbangkan pengembangan kemampuan penalaran yang didukung oleh *plausibility* dan *anchoring*.
- 4) Pengembangan kemampuan pemahaman dan penalaran matematis bagi siswa SMK-ATPH dengan KAM heterogen dapat dilakukan bersamasama dengan mempertimbangkan perancangan tugas matematis yang bervariasi dari aspek konteks dan variabel tugas.